



KR-Antara/Hafidz Mubarak A

DIKALAHKAN UZBEKISTAN: Pesepakbola Timnas U-24 Indonesia Muhammad Ramadhan Sananta (kedua kanan) melewati pesepakbola Uzbekistan Mukhammadkodir Khamraliev (kedua kiri) pada babak 16 besar Asian Games 2022 di Shangcheng Sports Centre Stadium, Hangzhou, China, Kamis (28/9/2023). Timnas U-24 Indonesia kalah dengan skor 0-2.



KALAH 0-2 DARI UZBEKISTAN Babak 16 Besar Momok Indonesia

HANGZHOU (KR) - Babak 16 besar cabang olahraga (cabor) sepakbola putra masih menjadi momok bagi tim nasional (Timnas) U-24 Indonesia saat tampil di ajang Asian Games. Setelah terhenti di babak yang sama pada edisi tahun 2014 dan 2018, Tim Garuda Muda harus kembali gagal melewati babak tersebut di Asian Games XIX Hangzhou China 2023 setelah kalah 0-2 dari Uzbekistan lewat dua gol di babak perpanjangan waktu 2x15 menit.

Bermain di Stadion Shangcheng Sports Centre Hangzhou, Kamis (28/9), tim besutan pelatih Indra Sjafri sejatinya mampu membendung kekuatan Uzbekistan dengan skor 0-0 hingga waktu normal 2x45 menit usai. Sayangnya, ketangguhan lini belakang Indonesia di 90 menit waktu normal jebol juga lewat dua gol pemain pengganti, Sherzod Esanov di menit ke-92 dan 120 untuk mengunci kemenangan 2-0 bagi Uzbekistan.

Meski belum bisa mewujudkan sejarah untuk membawa Indonesia lolos ke babak 8 besar Asian Games, namun pelatih Timnas U-24 Indonesia, Indra Sjafri mengaku perjuangan anak asuhnya sudah maksimal dan memberikan selamat kepada Uzbekistan yang berhasil melaju. "Saya ucapkan selamat kepada Uzbekistan melaju ke babak selanjutnya. Kita tahu Uzbekistan tim yang baik. Saya pikir mereka bisa melaju terus," ujarnya.

Indra Sjafri selain menilai Uzbekistan sebagai tim bagus, namun juga mempertanyakan keputusan wasit yang menganulir gol Indonesia yang dicetak Ramadhan Sananta di menit ke-102. "Sampai sekarang kami tidak tahu mengapa gol kami tadi dianulir oleh wasit," keluhnya. (Hit)-f

PUTRI ARIANI PERINGKAT 4 AGT Simon: Kau Penampil Luar Biasa

JAKARTA (KR) - Pemenang America's Got Talent (AGT) diumumkan, Kamis (28/9) pagi. Penyanyi asal Yogyakarta, Putri Ariani menduduki peringkat keempat. Sedangkan, Adrian Stoica dan Hurricane dinobatkan sebagai pemenang AGT.



KR-Instagram @arianinismaputri
Putri Ariani

Tim akrobat anjing asal Rumania ini mengalahkan kontestan lainnya, yaitu Anna Deguzman, Ramadhani Brothers, Mzansi Youth Choir dan Putri Ariani. Stoica dan Hurricane sempat tak percaya saat namanya diumumkan Terry Crews sebagai pemenang. Mereka langsung berpelukan dan merayakan kemenangan itu.

Putri Ariani harus puas dengan per-

ingkat keempat. Penampilannya memukau di malam final dengan lagu *Don't Let the Sun Go Down on Me*. Meski bagus dan mendapat apresiasi banyak pihak, namun dukungan yang didapat belum bisa mengalahkan Adrian Stoica dan Hurricane.

Pada kesempatan itu, Simon Cowell, salah satu juri AGT, memuji penampilan Putri Ariani. Ia menyebut Putri sebagai kontestan yang luar biasa dan memiliki bakat unik. "Pada akhirnya, ini kompetisi," kata Simon Cowell.

Meski begitu, lanjutnya, tak ada yang bisa menampik fakta. "Kau adalah penampilan luar biasa dan juga manusia luar biasa," ujarnya. (Jon)-d

SALAHGUNAKAN TKD

21 Pelaku Usaha Dijerat Tipiring

YOGYA (KR) - Sebanyak 21 kasus pelanggaran pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD) telah ditindakan ringan (tipiring) oleh pengadilan. Dari 21 kasus tersebut, semuanya merupakan pelaku usaha. Mereka dikenakan sanksi (tipiring) karena terbukti melakukan pelanggaran Perda DIY Nomor 2/2017 tentang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat.

Semua lokasi kasus penyalahgunaan TKD itu merupakan tempat usaha. Di antaranya, warung, kafe, wisata, dan lain-lain. Rata-rata usahanya berdiri selama dua atau tiga tahunan dan macam-macam.

"Kami terus berkomitmen melakukan penindakan terhadap praktik penyalahgunaan TKD termasuk pelanggaran yang tergolong ringan. Hari Kamis dua minggu lalu 10 diputus oleh pengadilan. Kemudian minggu kemarin Kamis ada empat kasus. Ditambah

tujuh kasus yang sudah ditindakan tipiring sebelumnya. Jadi total 21 kasus, semuanya di Sleman. Para pelaku usaha itu didenda masing-masing Rp 5 juta. Sedangkan dua lokasi di antaranya didenda Rp 15 juta," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Rabu (27/9).

Menurutnya, besaran denda tersebut berdasarkan luasan lokasi. Untuk tipiring diminta mengurus izin. Mengingat saat ini sedang

ada proses perubahan Pergub (Nomor) 34 dan sudah mau final.

Noviar mengatakan, ada perbedaan antara tindakan penyevelan dengan tipiring. Untuk penyevelan, bagi pelanggar yang menyalahi ketentuan Pergub DIY Nomor 34 Tahun 2017 Pasal 59 tentang Pemanfaatan TKD, misalnya dipergunakan untuk hunian, mengubah lahan pertanian menjadi nonpertanian, dan yang tidak sesuai tata ruang itu dilakukan penyevelan. Sedangkan untuk penindakan tipiring ini bagi pelanggar yang murni tidak berizin. Meski dari ketentuan diperbolehkan, namun tidak memiliki izin.

"Kalau dilihat ketentuan boleh tapi tidak punya izin, itu masuk kerja sanksi tipiring. Kami harap setelah itu mereka segera mengurus izin. Kalau yang disegel itu yang hunian, tidak mungkin keluar izinnnya. Karena kalau huni-

an, kos-kosan, vila, itu tidak mungkin keluar izinnnya karena telah menyalahi aturan," terangnya.

Noviar menambahkan, berdasarkan data yang ada, total bangunan ilegal yang telah disegel sebanyak 22 lokasi terhitung dari tahun lalu. Tindakan itu merupakan bentuk komitmen dan keseriusan dalam melakukan pemberantasan penyalahgunaan pemanfaatan TKD, baik pelanggaran ringan maupun besar.

Setiap pekan Satpol PP DIY juga selalu melakukan pemanggilan terduga pelaku penyalahgunaan TKD.

"Setiap minggunya selalu ada terus. Karena kita selalu mengawali dengan pemanggilan klarifikasi berita acara baru kita sampaikan ke pengadilan untuk dilakukan persidangan," jelasnya. (Ria)-f

SIDANG KORUPSI BTS KOMINFO

Johnny G Plate Bantah Minta Tambahan Upah

JAKARTA (KR) - Mantan Direktur Utama BAKTI Anang Achmad Latif mengungkapkan alasan mantan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate meminta uang Rp 500 juta setiap bulan adalah untuk tambahan upah orang-orang di timnya. "Pada saat itu Pak Johnny Plate bilang, 'Nang, ini anak-anak butuh biaya tambahan untuk kerja kerasnya'. Jadi, saya meyakini pada saat itu untuk kebutuhan tim pendukungnya beliau," kata Anang dalam persidangan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Rabu (27/9).

Anang menjadi saksi mahkota dalam persidangan lanjutan perkara dugaan korupsi dalam proyek penyediaan infrastruktur base transceiver station (BTS) 4G dan infrastruktur paket 1, 2, 3, 4, dan 5 BAKTI Kementerian Kominfo tahun 2020-2022. Anang bersama Johnny Plate dan tenaga ahli Human Development Universitas Indonesia Yohan Suryanto duduk di kursi saksi di hadapan majelis hakim. Mereka dihadirkan sebagai saksi mahkota untuk terdakwa Komisaris PT Solitech Media Sinergy Irwan Hermawan, Direktur Utama PT Mora Telematika Indonesia Galumbang Menak Si-

manjuntak, dan Account Director PT Huaweai Tech Investment Mukti Ali.

Namun dalam persidangan itu, Johnny Plate membantah meminta uang Rp 500 juta. Dikatakannya, ia menghubungi Anang karena Happy dan rekannya menyampaikan terkait kebutuhan tambahan upah. "Ingin saya sampaikan, Yang Mulia, bahwa saya tidak pernah menyebut meminta angka Rp 500 juta. Itu satu. Yang kedua, saat itu saudara Happy, saksi Happy, yang adalah tata usaha di kantor saya, menyampaikan bahwa Happy dan kawannya membutuhkan tambahan honorarium," kata Johnny. (Ant/Has)-f

BERLANGSUNG DUA PUTARAN

Hendry Ch Bangun, Ketum Baru PWI

BANDUNG (KR) - Melalui sistem voting yang sangat demokratis, Kongres ke-25 Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) di Bandung berhasil memilih ketua umum (ketum) baru. Setelah melalui proses pemilihan dalam dua putaran, wartawan senior Hendry Ch Bangun terpilih menjadi Ketum periode 2023-2028, Rabu (27/9).

Hendry yang merupakan mantan wartawan Kompas, pernah menjadi Sekjen PWI Pusat dan anggota Dewan Pers ini, mendapatkan 47 suara dalam putaran kedua pemilihan. Sedangkan, Atal Sembiring Depari, ketum periode sebelumnya mengantongi 41 suara.

Dalam putaran pertama Atal unggul dengan suara 40, Hendry meraih 39 suara dan sebanyak 9 suara lainnya memilih Zulmansyah Sekedang (Ketua



KR-Dok Humas Panpel PWI

Tiga calon Ketum PWI dari kiri Zulmansyah, Atal S Depari dan Hendry Ch Bangun.

PWI Provinsi Riau). Atal dan Hendry masuk ke putaran kedua setelah meraih suara tertinggi hasil voting dalam putaran pertama dalam kongres yang berlangsung di Hotel El Royale Bandung.

"Dari hasil pemilihan penghitungan suara tiga calon, dua calon yang mendapatkan suara terbesar yaitu Atal Sembiring De-

pari dan Hendry Ch Bangun, sesuai yang telah disepakati, mengikuti pemilihan putaran kedua," kata salah satu pimpinan sidang pemilihan, Luthfil Hakim.

Selain memilih ketum, dalam kongres itu, Sasungko Tedjo terpilih sebagai Ketua Dewan Kehormatan PWI Pusat.

Sebelum proses pemilihan, ketiga calon menyam-

paikan visi dan misi terkait program apabila mereka terpilih sebagai Ketum PWI. Proses pemilihan ketum dipimpin Luthfil Hakim (PWI Jatim), Syamsir Hamajen (PWI Maluku Utara) dan Farianda Putra (PWI Sumut).

Proses pemilihan secara terbuka itu memperebutkan 88 suara dari 38 provinsi se-Indonesia. Kongres PWI ke-25 itu sempat terjadi perdebatan dan ketegangan, namun tetap dalam suasana keakraban.

Sesuai terpilih Hendry menyatakan siap melakukan berbagai kegiatan, khususnya pendidikan atau peningkatan kompetensi. "Saya berterima kasih kepada seluruh pendukung, tetapi itu hanya proses, sekarang PWI ini milik kita semua, 38 provinsi memiliki PWI," ucap Hendry. (Obi)-d

PRESIDEN BERI PERSETUJUAN Gagal Ginjal Akut Dapat Santunan

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo telah menyetujui pemberian bantuan untuk korban korban Gagal Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA). Mekanisme pemberian bantuan akan dilakukan melalui Kementerian Sosial dengan didukung data dari Kementerian Kesehatan serta koordinasi dengan Kementerian Keuangan tentang alokasi anggaran yang dapat disalurkan.

"Presiden telah menyetujui pemberian bantuan kepada para korban yang terdampak," ujar Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (28/9).

Menurutnya, pemberian bantuan atau santunan dari pemerintah itu diberikan atas dasar kemanusiaan serta bentuk kehadiran dan kepedulian negara dalam kasus GGAPA. "Presiden Joko Widodo berkenan memberikan santunan sebagai bentuk ikut berduka cita dan juga prihatin

kepada para korban yang masih dapat diselamatkan, pemerintah turut berempati," katanya.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan pada 26 September 2023, jumlah korban GGAPA keseluruhan dilaporkan mencapai 326 anak, baik yang telah dapat disembuhkan maupun yang telah meninggal dunia. Korban GGAPA ini tersebar di 27 Provinsi dengan kasus tertinggi berada di Provinsi DKI Jakarta. Menurut hasil pemeriksaan yang dilakukan, penyebab kasus GGAPA diduga karena mengalami keracunan senyawa EG (Etilen glikol) dan DEG (Dietilen glikol) yang biasa dipakai sebagai pelarut dalam obat cair atau sirup.

Menurut Muhadjir, keputusan penegekan hukum tidak akan berpengaruh terhadap santunan yang akan diberikan oleh pemerintah. Sedangkan proses hukum terhadap industri yang terlibat kasus GGAPA ini akan segera diselesaikan pihak Kepolisian. (Ant/Has)-f